

VARIABEL-VARIABEL YANG BERPENGARUH TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT PADA BRI UNIT BITERA KANTOR CABANG GIANYAR

I Komang Darma Putra

Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai Denpasar

Abstrak

Kredit merupakan sumber utama penghasilan sekaligus sumber resiko bagi jasa perbankan. Pemberian kredit ini mengandung suatu tingkat resiko (*degree of risk*) tertentu. Untuk menghindari maupun untuk memperkecil resiko kredit yang mungkin terjadi, maka permohonan kredit harus dinilai oleh bank atas dasar syarat-syarat bank teknis, yang lebih dikenal dengan Prinsip 5C, yaitu : *Character* (watak), *Capacity* (kemampuan), *Capital* (modal), *Collateral* (agunan/jaminan), *Conditions* (prospek usaha). Demikian halnya PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Bitera Kantor Cabang Gianyar dalam pemberian kredit tidak dilakukan begitu saja, melainkan dengan berbagai pertimbangan agar kredit yang telah diberikan dapat kembali ditarik tepat waktu dan dapat memberikan keuntungan bagi bank tersebut.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh Prinsip Kredit 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition*) secara parsial dan simultan terhadap keputusan pemberian kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Bitera Kantor Cabang Gianyar? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Prinsip Kredit 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition*) secara parsial dan simultan terhadap keputusan pemberian kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Bitera Kantor Cabang Gianyar. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan analisis kualitatif.

Hasil analisis di dapat bahwa dari analisis diketahui Prinsip Kredit 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition*) secara parsial dan simultan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Kata Kunci : Keputusan Pemberian Kredit, Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Conditions

ABSTRACT

Credit is the main source of income and the source of risk for banking services. This credit provision contains a risk level (degree of risk) specific. To avoid or to minimize the credit risk that may occur, the request must be assessed by a bank loan on the basis of the terms of the bank sayarat technical, better known as the principle of 5C, namely: Character (character), Capacity (ability), Capital (capital), Colletral (collateral/guarantee), Conditions (prospects). Similarly PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Bitera Gianyar Branch Office in lending is not done just like that, but with a variety of considerations in order to credit that has been granted the right time can be re-drawn and can provide benefits for the bank.

The problem in this research is how the influence of Credit Principle 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, and Condiotion) partially and simultaneously to the lending decisions on the PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Bitera Unit Branch Office Gianyar? The purpose of this study was to determine the influence of Credit Principle 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, and Condition) partially and simultaneously to the lending decisions on the PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Bitera Unit Branch Office Gianyar. Source of data used are primary data and secondary data. The type of data used is quantitative and qualitative data. Data collection methods used were observation, questionnaires, interviews, and documentation study. The analysis used is quantitative analysis and Qualitative analysis.

The analysis results can be found from the analysis show Credit Principle 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, and Condition) partially and simultaneously have a positive and significant influence on lending decisions on the PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Keywords: *Decision Lending, Character, Capacity, Capital, Colletral and Conditions*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank adalah salah satu lembaga keuangan yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien. Fungsi utama Bank adalah menghimpun dana dalam bentuk simpanan. Disamping menghimpun dana dalam bentuk simpanan, Bank juga menyalurkan dana dalam bentuk kredit. Kredit merupakan salah satu jasa permodalan usaha yang ditawarkan oleh Bank. Kegiatan perkreditan berfungsi sebagai sarana untuk membuka peluang usaha dan juga pemerataan pendapatan masyarakat.

Dalam hubungan dengan pemberian kredit perlu adanya sikap hati-hati bagi pihak PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Bitera Kantor Cabang Gianyar dalam mengambil keputusan dalam pemberian kredit kepada calon debitur. Kebijakan yang dilakukan oleh pihak bank bertujuan untuk menjaga kelangsungan proses pemberian kredit dari awal pencairan sampai dengan calon debitur dapat memenuhi kewajibannya. Kebijakan yang dilakukan oleh pihak PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Bitera Kantor Cabang Gianyar bertujuan untuk mencegah adanya kredit macet. Karena dengan adanya kredit macet dapat menimbulkan kerugian bagi pihak bank.

Untuk mengatasi adanya kredit macet, maka PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Bitera Kantor Cabanr Gianyar dalam preoses pemberian kredit mempertimbangkan informasi berdasarkan Prinsip kredit 5 C. Prinsip kredit 5 C terdiri dari *Character* yang berkaitan dengan sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya, hal tercermin dari latar belakang si nasabah baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi seperti cara hidup atau gaya hidup yang dianutnya, keadaan keluarga, hobi calon debitur. Ini semua merupakan ukuran kemauan membayar.

Capacity yaitu melihat nasabah dalam kemampuan dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya, kemampuan bisnis juga diukur dengan kemampuannya dalam memahami tentang ketentuan-ketentuan pemerintah. Begitu pula kemampuan dalam menjalankan usahanya selama ini. Pada akhirnya akan terlihat kemampuannya dalam mengembalikan kredit yang disalurkan.

Capital yaitu berkaitan dengan penggunaan modal apakah efektif, dilihat dari laporan keuangan (neraca dan laporan rugi laba) dengan melakukan pengukuran seperti dari segi likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan ukuran lainnya. *Capital* juga harus dilihat dari sumber mana saja modal yang ada sekarang ini. *Collateral* merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya, sehingga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin.

Condition berkaitan dengan nilai kondisi ekonomi dan politik sekarang dan dimasa yang akan datang sesuai sektor masing-masing, serta prospek usaha dari sektor yang ia jalankan. Penilaian prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan kredit tersebut bermasalah relatif kecil. (Kasmir, 2003:104 -105)

Semakin besar adanya kredit macet pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Bitera Kantor Cabang Gianyar berarti semakin kecil kesempatan dalam memperoleh laba. Penelitian ini berupaya menggali seberapa besar pengaruh Prinsip Kredit 5C terhadap keputusan pemberian kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Bitera Kantor Cabang Gianyar. Untuk mengatasi adanya kredit macet pihak bank perlu mempertimbangkan keputusan pemberian kredit kepada calon debitur berdasarkan Prinsip Kredit 5C.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti ingin melihat bagaimana analisis *character, capacity, capital, collateral*, dan *condition* terhadap keputusan pemberian kredit, maka peneliti mengambil judul “Variabel-Variabel Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Bitera Kantor Cabang Gianyar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat dirumuskan permasalahan penelitian, adalah sebagai berikut : “Bagaimana pengaruh Prinsip Kredit 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral*, dan *Condition*) secara parsial dan simultan terhadap keputusan pemberian kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Bitera Kantor Cabang Gianyar?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh Prinsip Kredit 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral*, dan *Condition*) secara parsial dan simultan terhadap keputusan pemberian kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Bitera Kantor Cabang Gianyar.

b. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam menentukan kebijaksanaan dan mengambil keputusan untuk pemberian kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Bitera Kantor Cabang Gianyar di masa yang akan datang.

II Landasan Teori

Dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 disebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk dana atau bentuk-bentuk kredit lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Undang-Undang Tahun 1998, menyebutkan bahwa fungsi-fungsi bank adalah sebagai berikut : 1) Penciptaan Uang; 2) Mendukung Pembayaran Mekanisme; 3) Penghimpunan Dana Simpanan Masyarakat; 4) Mendukung Kelancaran Transaksi International.

Dalam Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga (Kasmir, 2003:92). Adapun prinsip-prinsip pemberian kredit yang dikenal dengan analisis 5C, antara lain :

- (1) *Character*, yang berkaitan dengan sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya, hal tercermin dari latar belakang si nasabah baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi seperti cara hidup atau gaya hidup yang dianutnya, keadaan keluarga, hobi dan sosial standingnya. Ini semua merupakan ukuran kemauan membayar.
- (2) *Capacity*, yaitu melihat nasabah dalam kemampuan dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya, kemampuan bisnis juga diukur dengan kemampuannya dalam memahami tentang ketentuan-ketentuan pemerintah. Begitu pula kemampuan dalam menjalankan usahanya selama ini. Pada akhirnya akan terlihat kemampuannya dalam mengembalikan kredit yang disalurkan.
- (3) *Capital*, yaitu berkaitan dengan penggunaan modal apakah efektif, dilihat dari laporan keuangan (neraca dan laporan rugi laba) dengan melakukan pengukuran seperti dari segi likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan ukuran lainnya.
- (4) *Collateral*, merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya, sehingga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin.
- (5) *Condition*, berkaitan dengan nilai kondisi ekonomi dan politik sekarang dan dimasa yang akan datang sesuai sektor masing-masing, serta prospek usaha dari sektor yang ia jalankan. Penilaian prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan kredit tersebut bermasalah relatif kecil.

III Metodologi Penelitian

3.1 Lokasi dan Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Bitera Kantor Cabang Gianyar yang beralamat di Jalan Mahendradata, Kelurahan Bitera, Gianyar. Sedangkan obyek penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *character, capacity, collateral, capital* dan *condition* secara parsial dan simultan terhadap keputusan pemberian kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Bitera kantor Cabang Gianyar.

3.2 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat dan lima variabel bebas yaitu :

1. Keputusan pemberian kredit adalah merupakan keputusan akhir dari pihak kreditur (bank), apakah kredit ditolak ataupun disetujui pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Bitera Kantor Cabang Gianyar. Adapun indikator-indikator kinerja pegawai adalah sebagai berikut : 1) Keputusan pemberian kredit dipengaruhi oleh *character, capacity, capital, collateral*, dan *condition*; 2) Keputusan pemberian kredit dipengaruhi oleh jenis usaha yang dimiliki oleh debitur; 3) Melalui pemberian kredit, pihak bank memperoleh laba yang menguntungkan; 4) Pemberian kredit mengatur

- tingkat perputaran modal bank; 5) Semakin besar pinjaman, semakin besar keuntungan/laba perusahaan.
2. *Character*, adalah suatu keyakinan bahwa sifat atau watak dari pemohon kredit dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Bitera Kantor Cabang Gianyar. Adapun indikator-indikator *character* adalah sebagai berikut : 1) Watak atau sifat debitur dalam pemberian kredit; 2) Keterangan rekan-rekan (bisnis) mengenai reputasi debitur; 3) Tanggung jawab debitur sangat penting dalam setiap pembayaran kredit.
 3. *Capacity*, maksudnya adalah menyangkut kemampuan calon penerima kredit untuk melaksanakan rencana kerjanya di waktu yang akan datang dalam hubungannya dengan penggunaan kredit tersebut. Adapun indikator-indikator *capacity* adalah sebagai berikut : 1) Pendekatan finansial yang layak dipertimbangkan dalam pemberian kredit kepada calon debitur; 2) Pendekatan yuridis yang layak dipertimbangkan dalam pemberian kredit kepada calon debitur; 3) Pendekatan teknis yang layak dipertimbangkan dalam pemberian kredit kepada calon debitur; 4) Keahlian debitur dalam memimpin perusahaannya; 5) Keahlian debitur dalam bidang usahanya.
 4. *Capital*, adalah pihak PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Bitera Kantor Cabang Gianyar harus mengetahui perimbangan antara jumlah hutang dan jumlah modal sendiri dari calon pemohon kredit. Untuk itu pihak PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Bitera Kantor Cabang Gianyar harus menganalisa neraca sedikitnya dua tahun terakhir dan mengadakan analisa ratio untuk mengetahui : likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dari perusahaan calon peminjam kredit. Adapun indikator-indikator *capital* adalah sebagai berikut : 1) Modal yang diajukan harus sesuai dengan tingkat pengembalian yang disanggupi calon debitur; 2) Penambahan modal harus sesuai dengan jenis usaha yang diajukan oleh debitur; 3) Modal yang diajukan harus sesuai dengan tingkat penjaminan yang dimiliki oleh debitur; 4) Kondisi keuangan debitur; 5) Laporan keuangan perusahaan debitur.
 5. *Collateral*, adalah jumlah jaminan dari barang yang digunakan (*total cover collateral ratio*) diatas 140% dari nilai kredit yang akan diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya, sehingga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan akan menjadi milik PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Bitera Kantor Cabang Gianyar. Adapun indikator-indikator *collateral* adalah sebagai berikut : 1) Debitur memiliki agunan sebagai jaminan kredit; 2) Nilai ekonomis jaminan; 3) Nilai yuridis jaminan.
 6. *Conditions*, disini di maksudkan adalah pihak PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Bitera Kantor Cabang Gianyar harus melihat kondisi secara umum serta kondisi pada sektor usaha si pemohon kredit, selanjutnya BRI Unit Bitera Kantor Cabang Gianyar harus memperhatikan keadaan ekonomi yang akan mempengaruhi usaha calon peminjam, kondisi usaha calon peminjam, perbandingannya dengan usaha sejenis lainnya. Adapun indikator-indikator *conditions* adalah sebagai berikut : 1) Kondisi sektor usaha debitur ekonomi yang mempengaruhi pertimbangan dalam pemberian

kredit; 2) Kondisi keuangan debitur ekonomi yang mempengaruhi pertimbangan dalam pemberian kredit; 3) Dampak sosial ekonomi yang mempengaruhi pertimbangan dalam pemberian kredit; 4) Pemberian bunga yang ringan kepada debitur yang mengambil kredit jangka panjang; 5) Menjaga kepercayaan dengan pihak bank dalam setiap pembayaran kredit setiap bulan tepat waktu.

3.3 Tehnik Penentuan Responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh petugas *Marketing/Mantri* Kredit PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Bitera Kantor Cabang Gianyar yaitu sebanyak 8 orang pegawai, karena petugas *Marketing/Mantri* ini bertugas memasarkan kredit sekaligus pembuat analisis kredit. Serta menyertakan 1 orang kepala Unit PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Bitera Kantor Cabang Gianyar, karena kepala unit sebagai pejabat pemutus pemberian kredit. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan metode sensus. Hal ini disebabkan karena jumlah responden tidak terlalu besar, maka seluruh anggota populasi diambil sebagai sampel responden yaitu sebanyak 9 orang pegawai pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Bitera Kantor Cabang Gianyar.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi, adalah pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Bitera Kantor Cabang Gianyar tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, serta mengadakan pencatatan-pencatatan terhadap data yang diperlukan.
- b. Kuesioner, adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden.
- c. Wawancara, adalah pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak pimpinan perusahaan atau yang berwenang di bidangnya yaitu pimpinan atau staff (petugas *Marketing*) tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Bitera Kantor Cabang Gianyar.
- d. Studi dokumentasi, adalah metode pengumpulan data yang berdasarkan dokumen-dokumen yang sudah ada dalam lembaga, seperti jumlah karyawan dan struktur organisasi.

3.5 Teknik Analisa Data

1) Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2005:145). Dalam penelitian ini menggunakan *content validity* yang dapat menggambarkan kesesuaian sebuah pengukuran data dengan apa yang diukur (Ferdinand, 2006:26). Adapun kriteria penilaian uji validitas adalah :

1. Apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka item kuesioner tersebut valid.

2. Apabila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka dapat dikatakan item kuesioner tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2005:147). Disini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (a). Suatu variabel dikatakan reliable jika nilai Cronbach Alpha (a) > 0,6.

2) Uji Statistik

a. Analisis Korelasi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dan arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah : (Wirawan, 2001:232)

$$R_{y(1,2)} = \frac{\sqrt{b_1 \Sigma X_1 Y + b_2 \Sigma X_2 Y}}{\Sigma Y^2}$$

Dimana :

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah data

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pola pengaruh antara *character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition* terhadap keputusan pemberian kredit. Menurut Sudjana (2003 : 248) merumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5$$

Dimana :

Y = Keputusan pemberian kredit

a = konstanta

b₁ = Koefisien regresi *character*

b₂ = Koefisien regresi *capacity*

b₃ = Koefisien regresi *capital*

b₄ = Koefisien regresi *collateral*

b₅ = Koefisien regresi *condition*

X₁ = *Character*

X₂ = *Capacity*

X₃ = *Capital*

X₄ = *Collateral*

X₅ = *Condition*

c. Determinasi

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dinyatakan dalam persentase digunakan analisis determinasi. Dengan rumus sebagai berikut: (Firdaus, 2004:49)

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

D: determinasi

d. Analisis Uji t ($t_{\text{-test}}$)

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent, dengan rumus : (Sudjana, 2003 : 264).

$$t = \frac{b - \beta}{S_b}$$

Dimana :

t = $t_{\text{-test}}$

b = koefisien korelasi

β = penduga koefisien korelasi

S_b = standar eror

e. Analisis Uji F ($F_{\text{-test}}$)

Analisis uji F ini digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi berganda (R) maupun persamaan regresi berganda tersebut signifikan atau secara kebetulan saja, dengan formulasi sebagai berikut (Sudjana, 2003:370) :

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Dimana :

F = $F_{\text{-hitung}}$

R = koefisien korelasi berganda

n = banyaknya sampel

IV Pembahasan

4.1 Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Tabel 4.1 Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Kode	Koefisien Korelasi	Nilai r. tabel	Keterangan
<i>Character</i> (X_1)	<i>Character_1</i>	0,881	0,666	Valid
	<i>Character_2</i>	0,729	0,666	Valid
	<i>Character_3</i>	0,614	0,666	Tidak Valid
<i>Capacity</i> (X_2)	<i>Capacity_1</i>	0,722	0,666	Valid
	<i>Capacity_2</i>	0,714	0,666	Valid
	<i>Capacity_3</i>	0,816	0,666	Valid
	<i>Capacity_4</i>	0,816	0,666	Valid
	<i>Capacity_5</i>	0,827	0,666	Valid
<i>Capital</i> (X_3)	<i>Capital_1</i>	0,832	0,666	Valid
	<i>Capital_2</i>	0,832	0,666	Valid
	<i>Capital_3</i>	0,734	0,666	Valid
	<i>Capital_4</i>	0,262	0,666	Tidak Valid
	<i>Capital_5</i>	0,797	0,666	Valid
<i>Collateral</i> (X_4)	<i>Collateral_1</i>	0,866	0,666	Valid

	<i>Collateral_2</i>	0,763	0,666	Valid
	<i>Collateral_3</i>	0,732	0,666	Valid
<i>Condition (X₅)</i>	<i>Condition_1</i>	0,904	0,666	Valid
	<i>Condition_2</i>	0,904	0,666	Valid
	<i>Condition_3</i>	0,970	0,666	Valid
	<i>Condition_4</i>	0,750	0,666	Valid
	<i>Condition_5</i>	0,788	0,666	Valid
Keputusan	Keputusan_pemberian_	0,610	0,666	Valid
Pemberian	kredit_1	0,403	0,666	Tidak Valid
Kredit (Y)	Keputusan_pemberian_	0,728	0,666	Valid
	kredit_2	0,764	0,666	Valid
	Keputusan_pemberian_	0,359	0,666	Tidak Valid
	kredit_3			
	Keputusan_pemberian_			
	kredit_4			
	Keputusan_pemberian_			
	kredit_5			

Sumber : data primer yang diolah 2015

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa hampir keseluruhan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari r_{tabel} (nilai r_{tabel} untuk $n=9$). Sehingga hampir semua indikator dari variabel penelitian ini adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Nilai Hitung Alpha Cronbach	Keterangan
<i>Character (X₁)</i>	0,582	Tidak Reliabel
<i>Capacity (X₂)</i>	0,822	Reliabel
<i>Capital (X₃)</i>	0,737	Reliabel
<i>Collateral (X₄)</i>	0,673	Reliabel
<i>Condition (X₅)</i>	0,907	Reliabel
Keputusan Pemberian Kredit (Y)	0,305	Tidak Reliabel

Sumber : data primer yang diolah 2015

Hasil pengujian reliabilitas dalam Tabel 5.7 menunjukkan bahwa hampir semua variabel dalam penelitian mempunyai koefisien *alpha* (α) yang cukup besar yaitu $> 0,60$ sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal.

4.3 Analisis Statistik

Tabel 4.3 Rangkuman Hasil Analisis Statistik Antara Variabel-Variabel Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Bitera Kantor Cabang Gianyar Tahun 2015

Model	Regresi	t-test	Sig.
-------	---------	--------	------

Constant	34,887	5,550	0,012
<i>Character</i> (X ₁)	0,714	5,121	0,014
<i>Capacity</i> (X ₂)	0,268	2,650	0,007
<i>Capital</i> (X ₃)	1,496	10,096	0,002
<i>Collateral</i> (X ₄)	0,576	6,871	0,006
<i>Condition</i> (X ₅)	0,540	7,366	0,005
n	= 9		
R	= 0,993		
R ²	= 0,987		
F _{-hitung}	= 44,687		

a. Analisis Regresi Berganda

Adapun persamaan regresi linier berganda adalah : $Y = 34,887 + 0,714(X_1) + 0,268(X_2) + 1,496(X_3) + 0,576(X_4) + 0,540(X_5)$, sehingga memberikan informasi bahwa :

- 1) $a = 34,887$ artinya bahwa apabila tidak ada perhatian terhadap oleh *character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition* atau nilainya adalah konstan, maka keputusan pemberian kredit adalah sebesar rata – rata 34,887.
- 2) $b_1 = 0,714$ artinya apabila variabel *capacity* (X₂), *capital* (X₃), *collateral* (X₄), dan *condition* (X₅) dianggap konstan, maka meningkatnya sekor *character* (X₁) sebesar satu satuan akan diikuti oleh meningkatnya keputusan pemberian kredit sebesar rata – rata 0,714.
- 3) $b_2 = 0,268$ artinya apabila variabel *character* (X₁), *capital* (X₃), *collateral* (X₄), dan *condition* (X₅) dianggap konstan, maka meningkatnya sekor *capacity* (X₂) sebesar satu satuan akan diikuti oleh meningkatnya keputusan pemberian kredit sebesar rata – rata 0,268.
- 4) $b_3 = 1,496$ artinya apabila variabel *character* (X₁), *capacity* (X₂), *collateral* (X₄), dan *condition* (X₅) dianggap konstan, maka meningkatnya sekor *capital* (X₃) sebesar satu satuan akan diikuti oleh meningkatnya keputusan pemberian kredit sebesar rata – rata 1,496.
- 5) $b_4 = 0,576$ artinya apabila variabel *character* (X₁), *capacity* (X₂), *capital* (X₃), dan *condition* (X₅) dianggap konstan, maka meningkatnya sekor *collateral* (X₄) sebesar satu satuan akan diikuti oleh meningkatnya keputusan pemberian kredit sebesar rata – rata 0,576.
- 6) $b_5 = 0,540$ artinya apabila variabel *character* (X₁), *capacity* (X₂), *capital* (X₃), dan *collateral* (X₄) dianggap konstan, maka meningkatnya sekor *condition* (X₅) sebesar satu satuan akan diikuti oleh meningkatnya keputusan pemberian kredit sebesar rata – rata 0,540.

b. Analisis Korelasi Berganda

Dari hasil perhitungan dapat diketahui koefisien korelasi berganda adalah sebesar (R = 0,993), ini berarti bahwa ada hubungan yang positif dan sangat tinggi antara variabel-variabel yang berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit, ini menunjukkan bila *character* (X₁), *capacity* (X₂), *capital* (X₃), *collateral* (X₄), dan *condition* (X₅) ditingkatkan, maka keputusan pemberian kredit (Y) akan meningkat.

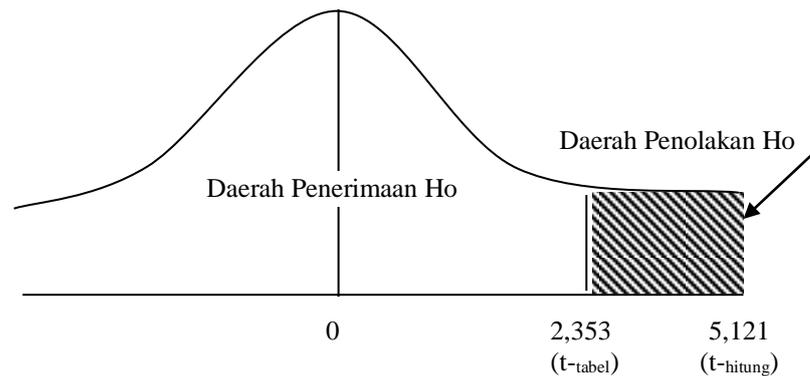
c. Analisis Determinasi

Dari hasil perhitungan analisis determinasi diperoleh koefisien determinasi sebesar 98,70%, ini berarti *character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition* memberikan sumbangan terhadap keputusan pemberian kredit sebesar 98,70%, sedangkan sisanya 1,30% disumbangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

d. Analisis Uji t

- 1) *Character* secara individu mempengaruhi keputusan pemberian kredit

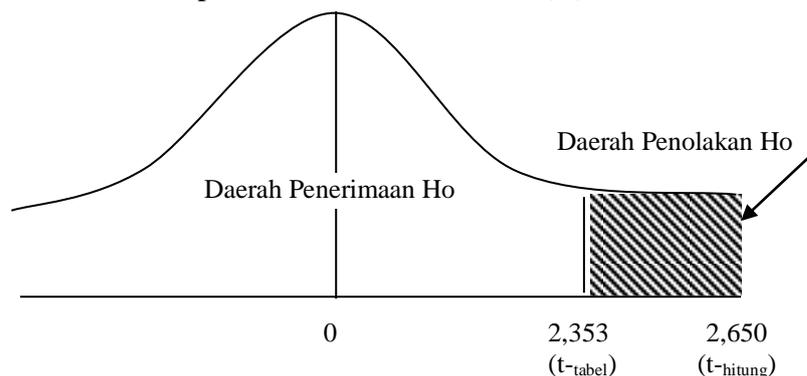
Gambar 4.1 Kurva Distribusi Uji t Pengaruh *Character* (X_1) Terhadap Keputusan Pemberian Kredit (Y)



Berdasarkan hasil analisis dan gambar dapat diketahui nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} dan t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 . Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa hipotesis yang diajukan terbukti dimana *character* (X_1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian kredit (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Bitera Kantor Cabang Gianyar.

- 2) *Capacity* secara individu mempengaruhi keputusan pemberian kredit

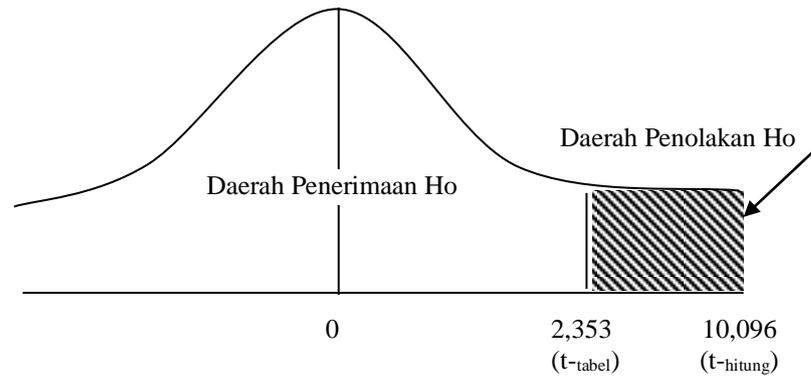
Gambar 4.2 Kurva Distribusi Uji t Pengaruh *Capacity* (X_2) Terhadap Keputusan Pemberian Kredit (Y)



Berdasarkan hasil analisis dan gambar dapat diketahui nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} dan t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 . Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa hipotesis yang diajukan terbukti dimana *capacity* (X_2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian kredit (Y) pada PT.

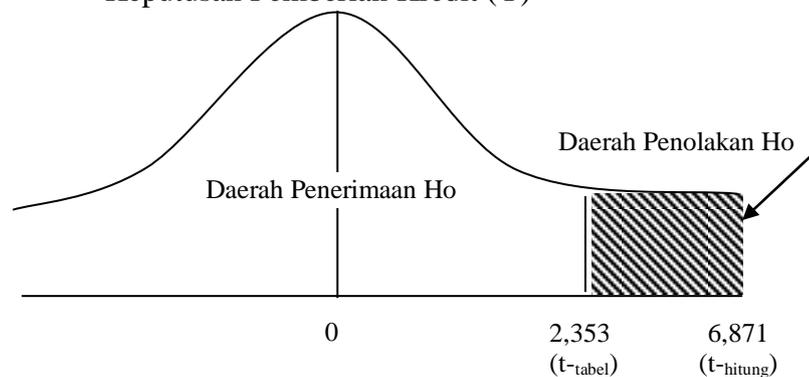
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Bitera Kantor Cabang Gianyar.

- 3) *Capital* secara individu mempengaruhi keputusan pemberian kredit
Gambar 4.3 Kurva Distribusi Uji t Pengaruh *Capital* (X_3) Terhadap Keputusan Pemberian Kredit (Y)



Berdasarkan hasil analisis dan gambar dapat diketahui nilai $t_{\text{-hitung}}$ lebih besar dari pada nilai $t_{\text{-tabel}}$ dan $t_{\text{-hitung}}$ berada pada daerah penolakan H_0 . Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa hipotesis yang diajukan terbukti dimana *capital* (X_3) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian kredit (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Bitera Kantor Cabang Gianyar.

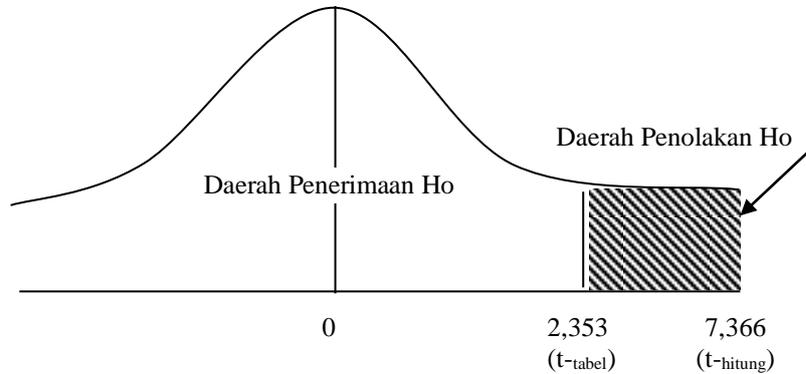
- 4) *Collateral* secara individu mempengaruhi keputusan pemberian kredit
Gambar 4.4 Kurva Distribusi Uji t Pengaruh *Collateral* (X_4) Terhadap Keputusan Pemberian Kredit (Y)



Berdasarkan hasil analisis dan gambar dapat diketahui nilai $t_{\text{-hitung}}$ lebih besar dari pada nilai $t_{\text{-tabel}}$ dan $t_{\text{-hitung}}$ berada pada daerah penolakan H_0 . Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa hipotesis yang diajukan terbukti dimana *collateral* (X_4) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian kredit (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Bitera Kantor Cabang Gianyar.

- 5) *Condition* secara individu mempengaruhi keputusan pemberian kredit

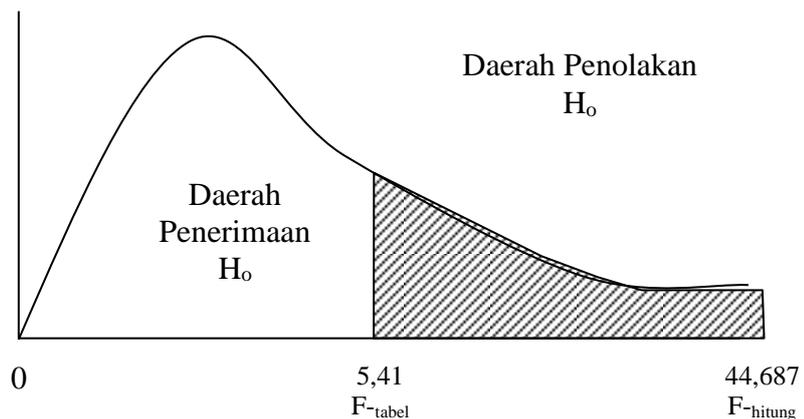
Gambar 4.5 Kurva Distribusi Uji t Pengaruh *Condition* (X_5) Terhadap Keputusan Pemberian Kredit (Y)



Berdasarkan hasil analisis dan gambar dapat diketahui nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} dan t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 . Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa hipotesis yang diajukan terbukti dimana *condition* (X_5) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian kredit (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Bitera Kantor Cabang Gianyar.

e. Analisis Uji F

Gambar 4.6 Daerah Penerimaan dan Penolakan Distribusi F



Berdasarkan hasil analisis dan gambaran di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 44,687 lebih besar dari pada nilai $F_{\text{tabel}} = 5,41$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa antara *character* (X_1), *capacity* (X_2), *capital* (X_3), *collateral* (X_4), dan *condition* (X_5) secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan

pemberian kredit (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Bitera Kantor Cabang Gianyar.

V. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan persamaan garis regresi linier berganda diperoleh $Y = 34,887 + 0,714 X_1 + 0,268 X_2 + 1,496 X_3 + 0,576 X_4 + 0,540 X_5$. Jadi dengan demikian faktor *character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition* secara simultan berpengaruh positif terhadap keputusan pemberian kredit (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Bitera Kantor Cabang Gianyar (hipotesis terbukti).
2. Berdasarkan hasil analisis uji signifikansi koefisien regresi dengan menggunakan F_{-test} diperoleh $F_{-hitung}$ adalah sebesar 44,687 lebih besar dari pada F_{-tabel} sebesar 5,41, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa antara *character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition* secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian kredit. Artinya apabila secara simultan (secara bersama – sama) semakin bagus *character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition* maka keputusan pemberian kredit akan semakin meningkat (hipotesis terbukti).
3. Selanjutnya dari hasil analisis uji signifikansi koefisien regresi dengan menggunakan uji t_{-test} di peroleh $t_{1-hitung}$ adalah sebesar 5,121 lebih besar dari dari pada t_{-tabel} sebesar 2,353 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa *character* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian kredit. Hasil analisis $t_{2-hitung}$ adalah sebesar 2,650 lebih besar dari pada t_{-tabel} sebesar 2,353 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa *capacity* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian kredit. Hasil analisis $t_{3-hitung}$ adalah sebesar 10,096 lebih besar dari pada t_{-tabel} sebesar 2,353 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa *capital* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian kredit. Hasil analisis $t_{4-hitung}$ adalah sebesar 6,871 lebih besar dari pada t_{-tabel} sebesar 2,353 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa *collateral* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian kredit. Hasil analisis $t_{5-hitung}$ adalah sebesar 7,366 lebih besar dari pada t_{-tabel} sebesar 2,353 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa *conditions* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian kredit. Hal ini menunjukkan bahwa *character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition* secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian kredit. Artinya bahwa apabila secara parsial *character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition*, maka keputusan pemberian kredit akan semakin meningkat (hipotesis terbukti).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, diperoleh hasil positif dan signifikan antara analisis kredit terhadap keputusan pemberian kredit, maka saran-saran yang dapat diberikan dan diharapkan dapat berguna bagi pihak manajemen PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Bitera Kantor Cabang Gianyar untuk kedepannya, sebaiknya dapat meningkatkan nilai likuidasi jaminan yang digunakan oleh calon nasabah sehingga permohonan kreditnya dapat sesuai dengan *plafond* permohonannya dan pihak PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Bitera Kantor Cabang Gianyar dapat juga menurunkan biaya administrasi umum. Serta komunikasi yang dilakukan secara langsung antara pihak BRI Unit Bitera Kantor Cabang Gianyar dengan nasabah hendaknya lebih ditingkatkan lagi yaitu dari 3 bulan sekali menjadi 1 kali dalam setiap bulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikanto S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Diah Ayu Dwi Wulandari. 2012. *Pengaruh Five "C" Of Credit Terhadap Proses Pemberian Kredit Pada BPR Di Kota Semarang*. Jurnal Nominal Volume I Nomor I.
- Fery Ardiansyah. 2011. *Variabel-Variabel Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. BPR Surya Arthya Utama Di Surabaya*. Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran".
- Firdaus. 2004. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Penerbit PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Ghozali. 2005. *Statistik Non Parametrik*, PT Elex Media Komoutindo. Jakarta.
- Herman Darmawi. 2014. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Ketiga. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kasmir. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Keenam Cetakan Ketujuh. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kuncoro. 2002. *Manajemen Perbankan, Teori, Aplikasi* Edisi Kelima, Cetakan Keempat, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Malaya S.P. Hasibun. 2011. *Dasar-Dasar Perbankan*. Cetakan Kesembilan. Bumi Aksara. Jakarta.
- Nugroho. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, Penerbit CV. Andi Offset. Yogyakarta.
- Rosita Ayu Saraswati. 2012. *Peranan Analisis Laporan Keuangan, Penilaian Prinsip 5C Calon Debitur dan Pengawasan Kredit Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada BPR Bank Pasar Kabupaten Temanggung*. Jurnal Nominal Volume I Nomor I.
- Sudjana. 2003. *Statistik Untuk Penelitian*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. CV. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta Bandung.
- Supranto. J. 2005. *Teknik Pengambilan Keputusan*. Edisi Revisi Cetakan Ketiga. Rineka Cipta. Jakarta.
- Umar. 2003. *Statistik Untuk Penelitian*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Wirawan Nata. 2001. *Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Keraras Emas. Denpasar.
- Undang – Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan